

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian non eksperimental yaitu penelitian deskriptif dengan pengambilan data secara retrospektif. Jenis penelitian ini dilakukan dengan mendeskripsikan data yang sedang diteliti yang kemudian dianalisis untuk diambil kesimpulan (Sugiyono, 2013). Pengambilan data penelitian secara retrospektif dari rekam medis pasien hipertensi. Penelitian ini menggambarkan tentang bagaimana gambaran penggunaan obat pasien hipertensi dan potensi interaksi obat pada pasien hipertensi di Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang periode Januari-Mei tahun 2022.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dengan judul potensi interaksi obat pada pasien hipertensi dilaksanakan di Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang. Waktu Penelitian ini dilakukan pada bulan April - Juni tahun 2022.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek/subjek penelitian yang memiliki karakteristik dan kualitas yang telah ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data

rekam medik pasien hipertensi di Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang periode Januari-Mei tahun 2022 sebanyak 232 rekam medis.

2. Sampel

Sampel adalah bagian yang akan diambil dari keseluruhan dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan dianggap dapat mewakili seluruh populasi (Sugiyono, 2013) serta target yang benar-benar akan diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah data rekam medik pasien hipertensi yang menggunakan obat lebih dari 1 (kombinasi) dan ditentukan berdasarkan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Dimana kriteria inklusi adalah kriteria atau batasan yang perlu dipenuhi setiap anggota sehingga dapat diambil sebagai sampel serta dapat mewakili populasi dan kriteria eksklusi adalah kriteria atau batasan yang telah ditetapkan guna menyaring atau mengeluarkan anggota populasi yang tidak dapat mewakili sampel. Adapun rumus perhitungan yang dapat digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil yaitu sebagai berikut :

Rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{232}{1 + 232 (0,1)^2}$$

$$n = 69,87 \approx 70 \text{ sampel}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang akan diambil

N = Jumlah populasi

e = *Margin of error*

Berikut kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Rekam medik pasien hipertensi yang menggunakan obat lebih dari 1 (kombinasi) antara obat hipertensi dengan obat hipertensi lainnya dan obat hipertensi dengan obat lain
- 2) Rekam medik pasien hipertensi dengan atau tanpa penyakit penyerta
- 3) Rekam medik yang terdapat karakteristik usia dan jenis kelamin pasien
- 4) Rekam medik pasien hipertensi yang berusia > 18 tahun

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Rekam medik yang tidak terbaca

D. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Karakteristik pasien merupakan ciri khas guna membedakan pasien satu dengan yang lainnya. Karakteristik pasien dalam penelitian ini berupa jenis kelamin yaitu sebagai identitas gender pasien hipertensi dan usia pada saat pasien melakukan pengobatan di Puskesmas Bergas.

Kategori usia menurut Departemen Kesehatan RI sebagai berikut:

- a. Masa balita = 0 – 5 tahun
 - b. Masa kanak-kanak = 5 – 11 tahun
 - c. Masa remaja = 12 – 25 tahun
 - d. Masa dewasa = 26 – 45 tahun
 - e. Masa lansia = 46 – 65 tahun
 - f. Masa manula = 65 – ke atas
2. Terapi hipertensi merupakan golongan dan jenis obat yang digunakan dalam pengobatan pasien hipertensi di Puskesmas Bergas untuk menurunkan tekanan darah seperti golongan diuretik (Hydroklortiazid, furosemide, spironolakton), *ACE Inhibitor* (captopril, lisinopril), *Angiotensin Receptor Blocker* (candesartan, irbesartan, losartan), *Calcium Channel Blocker* (amlodipine, nifedipin, verapamil), *Beta Blocker* (atenolol, bisoprolol, propranolol) (Dipiro et al., 2015).
 3. Terapi pendukung merupakan terapi/penggunaan obat golongan lain yang diberikan secara bersamaan pada pengobatan pasien hipertensi karena adanya penyakit penyerta atau keluhan lain yang dirasakan pasien di Puskesmas Bergas.
 4. Interaksi obat merupakan keadaan yang terjadi dimana aksi suatu obat diubah atau dipengaruhi oleh obat lain ketika 2 atau lebih suatu obat diberikan secara bersamaan (Stockley, 2008). Interaksi obat dilihat antara obat hipertensi dengan obat hipertensi dan obat hipertensi dengan obat lain pada terapi pendukung berdasarkan referensi buku *Stockley 's Drug*

Interactions, Drug Information Handbook, aplikasi *Medscape* dan situs *Drugs.com*.

5. Tingkat keparahan interaksi obat dilihat untuk memperhitungkan risiko serta manfaatnya bagi pengobatan pasien hipertensi. Tingkat keparahan interaksi obat yang kemungkinan terjadi yaitu major, moderat atau minor (Gabay et al., 2021). Pengecekan tingkat keparahan interaksi obat yang terjadi pada aplikasi *Medscape* dan situs *Drugs.com*.

E. Pengumpulan Data

Pada penelitian ini dilakukan pengambilan data secara retrospektif (pengambilan data lama), dimana pengumpulan data dilakukan dari rekam medis pasien hipertensi yang menggunakan lebih dari 1 obat (kombinasi) atau dengan obat lain di Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang. Kegiatan yang dilakukan dengan melihat rekam medis pasien yaitu dengan mencatat data terkait usia, jenis kelamin, dan obat-obat yang diberikan pada pasien hipertensi, kemudian dari data penggunaan obat tersebut dicek apakah terdapat potensi interaksi obat dan dilihat tingkat keparahannya berdasarkan referensi buku *Stockley 's Drug Interactions, Drug Information Handbook*, aplikasi *Medscape* dan situs *Drugs.com*.

F. Pengolahan Data

1. Editing

Editing merupakan kegiatan yang dilakukan untuk pengecekan dan perbaikan isian data formulir atau kuesioner (Notoatmodjo, 2010). Data

yang diperoleh dari lembar formulir/ceklis meliputi: usia, jenis kelamin, penggunaan golongan dan jenis obat hipertensi, potensi interaksi serta tingkat keparahan interaksi pada pasien hipertensi di Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang.

2. *Coding*

Setelah dilakukan *editing*, maka selanjutnya dilakukan peng"kodean" atau *coding*, yaitu mengubah data bentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan data pasien hipertensi yang didapat dari lembar ceklis diberi kode berupa angka setelah itu dimasukkan ke dalam tabel untuk mempermudah dalam membacanya (Notoatmodjo, 2010).

3. *Entry Data* (Memasukan Data)

Data yang telah *editing* dan *coding* selanjutnya akan dimasukkan ke dalam program atau *software* komputer, proses pengolahan datanya menggunakan aplikasi komputer pengolah tabel dan statistik (Notoatmodjo, 2010).

4. *Tabulating*

Setelah di entry hasil yang diperoleh dibuat dalam bentuk distribusi frekuensi berupa tabel dan grafik (Notoatmodjo, 2010).

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat yaitu bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian yang menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010).